

CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHASA DAERAH PADA KURIKULUM MERDEKA SRMP 15 MOJOKERTO

A. Rasional Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Daerah

Bahasa daerah memiliki peran dan fungsi sebagai sarana komunikasi antar anggota masyarakat sekaligus sebagai sebuah identitas daerah. Bahasa, sastra, seni dan budaya daerah memuat nilai-nilai kearifan lokal yang perlu dilestarikan dan dikembangkan melalui pendidikan formal di sekolah. Pembelajaran bahasa daerah dapat dieksplorasi melalui keterampilan berbahasa, bersastra, dan serta berpikir sebagai fondasi kemampuan literasi.

Kemampuan literasi perlu dikembangkan dalam pembelajaran bahasa daerah melalui kemampuan menyimak, membaca dan memirsa, menulis, berbicara dan mempresentasikan dalam berbagai tujuan dengan memanfaatkan bahasa, sastra, dan budaya daerah. Berbagai tipe teks terdapat alur pikir, struktur, dan khas teks yang dapat digunakan dalam mengoptimalkan kemampuan penggunaan bahasa daerah dalam berbagai situasi dan sebagai sarana belajar sepanjang hayat.

Pembelajaran bahasa daerah (Jawa dan Madura) pada peserta didik berkebutuhan khusus mempertimbangkan dasar sebagai berikut: 1) membangun kemandirian dan pengembangan keterampilan adaptif anak, 2) satuan pendidikan dapat mengembangkan jenis keterampilan secara mandiri sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik daerah dan ketersediaan SDM, 3) program kebutuhan khusus bertujuan untuk membantu anak memaksimalkan indera yang dimilikinya dan mengatasi keterbatasannya, 4) peserta didik berkebutuhan khusus yang tidak memiliki hambatan intelektual di SLB atau Satuan Pendidikan Penyelenggara Pendidikan Inklusif dapat menggunakan struktur kurikulum dan capaian pembelajaran pendidikan reguler sesuai jenjangnya dengan menerapkan prinsip-prinsip modifikasi kurikulum (Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022). Bagi peserta didik berkebutuhan khusus yang memiliki hambatan intelektual di SLB atau Satuan Pendidikan Penyelenggara Pendidikan Inklusif, maka menyesuaikan dengan kemampuan, kebutuhan dan karakteristik ketunaan.

Pembelajaran bahasa daerah (Jawa dan Madura) menggunakan model utama pedagogi genre. Model pedagogi genre memiliki empat tahapan yang dapat digunakan dalam pembelajaran meliputi penjelasan untuk membangun konteks (*explaining, building the context*), pemodelan (*modelling*), pembimbingan (*joint construction*), dan pemandirian (*independent construction*). Model-model lain yang dapat digunakan dalam pembinaan dan pengembangan bahasa daerah akan membentuk pribadi yang berkarakter sesuai dengan identitas daerah yang selaras dengan Profil Pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berpikir kritis, mandiri, kreatif,

bergotong royong, dan berkebhinekaan global.

Rasional sebagaimana diuraikan di atas dapat dipaparkan pada gambar 1 berikut.



Gambar 1: Rasional Pembelajaran Bahasa Daerah (Bahasa Jawa dan Madura)

B. Tujuan Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Daerah

Kurikulum muatan lokal bahasa daerah bertujuan untuk mengarahkan peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis;
2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa daerah sebagai sarana berkomunikasi dan lambang kebanggaan serta identitas daerah;
3. Memahami dan menggunakan bahasa daerah dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan;
4. Menggunakan bahasa daerah untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, spiritual dan sosial;
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra dan budaya daerah untuk memperhalus budi pekerti, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa;
6. Menghargai dan membanggakan sastra daerah sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

C. Karakteristik Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Daerah

Pembelajaran bahasa daerah memiliki karakteristik bahasa, sastra, dan budaya yang memuat nilai-nilai untuk memperkuat identitas lokal, mewujudkan masyarakat yang berbudaya sekaligus sebagai pengembangan karakter Pancasila. Secara spesifik mata pelajaran muatan lokal bahasa daerah memiliki karakteristik sebagai berikut.

1. Mata pelajaran bahasa daerah mencakup kemampuan menyimak, membaca dan memirsa sebagai kemampuan reseptif, dan kemampuan berbicara, mempresentasikan dan menulis sebagai kemampuan produktif.
2. Mata pelajaran bahasa daerah menggunakan pendekatan dengan metode utama berbasis genre melalui pemanfaatan beragam tipe teks dan teks multimoda (lisan, tulis, visual, audio, audiovisual). Model pembelajaran menggunakan pedagogi genre, yaitu: penjelasan (*explaining, building the context*), pemodelan (*modelling*), pembimbingan (*joint construction*), dan pemandirian

(independent

construction); serta kegiatan yang mendorong pelajar untuk berpikir kritis, kreatif, dan imajinatif dalam proses pembelajaran.

3. Mata pelajaran bahasa daerah dibelajarkan untuk membangun karakter, budi pekerti, dan identitas diri dengan mendayagunakan bahasa, sastra, dan budaya daerah.
4. Mata pelajaran bahasa daerah dibelajarkan dengan memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi serta mengadaptasi situasi pembelajaran yang selaras dengan tuntutan zaman.

Area Pembelajaran	Kemampuan	Sub-Kemampuan
Bahasa, Sastra, dan Aksara (Jawa dan Madura)	Reseptif	Menyimak
		Membaca dan memirsa
	Produktif	Berbicara dan mempresentasikan
		Menulis

Pengertian kemampuan berbahasa diuraikan sebagai berikut.

Elemen	Deskripsi
Menyimak	Menyimak adalah kemampuan peserta didik menerima, memahami, dan memaknai informasi yang didengar dengan sikap yang baik agar dapat menanggapi mitra tutur. Proses yang terjadi dalam menyimak mencakup kegiatan seperti mendengarkan dengan konsentrasi, mengidentifikasi, memahami pendapat, menginterpretasi tuturan bahasa, dan memaknainya berdasarkan konteks yang melatari tuturan tersebut. Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam menyimak di antaranya kepekaan terhadap fonem, sistem isyarat, kosakata, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi.
Membaca dan Memirsa	Membaca adalah kemampuan peserta didik untuk memahami, memaknai, menginterpretasi, dan merefleksi teks sesuai tujuan dan kepentingannya untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan potensinya. Memirsa merupakan kemampuan peserta didik untuk memahami, memaknai, menginterpretasi, dan merefleksi sajian cetak, visual dan/atau audiovisual sesuai tujuan dan kepentingannya untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan potensinya. Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam membaca dan memirsa di antaranya kepekaan terhadap fonem, huruf, sistem isyarat, kosakata, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi.
Berbicara dan Mempresentasikan	Berbicara adalah kemampuan peserta didik untuk menyampaikan gagasan, tanggapan, dan perasaan dalam

	bentuk lisan dengan santun. Mempresentasikan merupakan kemampuan memaparkan gagasan atau tanggapan secara fasih, akurat, bertanggung jawab, mengajukan dan/atau menanggapi pertanyaan/ Pernyataan, dan/atau menyampaikan perasaan secara lisan sesuai konteks dengan cara yang komunikatif dan santun melalui beragam media (visual, digital, audio, dan audiovisual). Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam berbicara dan mempresentasikan. di antaranya kepekaan terhadap bunyi bahasa, sistem isyarat, kosakata, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi.
Menulis	Menulis adalah kemampuan menyampaikan gagasan, tanggapan, dan perasaan dalam bentuk tulis secara fasih, akurat, bertanggung jawab, dan/atau menyampaikan perasaan sesuai konteks. Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam menulis di antaranya penggunaan ejaan, kosakata, kalimat, paragraf, struktur bahasa, makna, dan metakognisi dalam beragam jenis teks.

1. Fase D (Umumnya untuk Kelas VII, VIII dan IX SMP/SMPLB)

Peserta didik pada akhir fase D diharapkan memiliki kemampuan berbahasa daerah dengan santun dalam menggunakan *basa rinengga/lalongèt* untuk berbicara dan menyajikan gagasan sesuai *unggah-ungguh basa* atau *onḍhâgghâ bhâsa*. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi, dan menganalisis informasi berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, gelar wicara, teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi (*cerkak/carpan, cerita wayang/topèng ḍhâlâng, geguritan/puisi, pacelathon/ḍhâ-kanḍhâ, tembang macapat/tembhâng macapat*) yang beraksara latin dan /atau *aksara Jawa/carakan Madhurâ*. Peserta didik mampu menulis bahasa daerah berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, kreatif menggunakan huruf latin dan *Aksara Jawa/carakan Madhurâ, basa rinengga/lalongèt* untuk menyajikan gagasan sesuai *unggah-ungguh basa/onḍhâgghâ bhâsa*, ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra sesuai *unggah-ungguh basa/tata krama* dalam memberikan penghargaan secara tertulis dan menulis berdasarkan fakta, pengalaman, imajinasi dalam bentuk *gancaran / ghâncaran dan geguritan /puisi dan tembang macapat/tembhâng Macapat*.

Fase D Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi (<i>cerkak/carpan, cerita wayang/topèng dhâlâng, geguritan/puisi, pacelathon/dhâ-kandhâ, tembang kreasi dan macapat/tembhâng macapat/laghu kreasi</i>) yang beraksara latin dan /atau Aksara Jawa/ <i>carakan Madhurâ</i> , teks visual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra secara santun (<i>unggah-ungguh/tata krama</i>) dari teks visual. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif sesuai dengan tata krama. Peserta didik mampu menggunakan dan memaknai kosakata baru yang menggunakan <i>basa rinengga/ lalongèt</i> untuk berbicara dan menyajikan gagasan sesuai <i>unggah-ungguh basa</i> atau <i>ondhâgghâ bhâsa</i> . Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif, konstruktif, efektif, dan santun. Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, dan penghargaan dalam bentuk teks informatif dan fiksi melalui teks multimoda. Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis.
Menulis	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran,

	<p>pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif menggunakan huruf latin dan Aksara Jawa/Carakan Madhurâ. Peserta didik mampu menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra sesuai <i>unggah-ungguh basa/tata krama</i> dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimoda. Peserta didik mampu menulis dan mengembangkan kosakata baru dengan menggunakan <i>basa rinengga/lalongèt</i> untuk menyajikan gagasan sesuai <i>unggah-ungguh basa/onḍhâgghâ bhâsa</i>. Peserta didik mampu menulis berdasarkan fakta, pengalaman, imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk <i>gancaran/ghâncaran, geguritan</i> /puisi serta <i>tembang macapat/tembhâng macapat</i> menggunakan kosa kata secara kreatif.</p>
--	---

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

FASE D KELAS VII

Semester 1 :

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN ELEMEN	TUJUAN PEMBELAJARAN	MATERI	ALOKASI WAKTU	PROFIL PELAJAR PANCASILA
Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan, atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri-ciri teks dheskriptif ▪ Peserta didik mampu mengidentifikasi bagian struktur teks dheskriptif ▪ Peserta didik mampu memahami isi teks dheskriptif 	Teks dheskriptif	2 jp	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, ▪ Berpikir kritis,
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri-ciri teks profil tokoh ▪ Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks profil tokoh 	Teks profil tokoh	2 jp	
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks narasi (cerita wayang) ▪ Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks narasi (cerita wayang) ▪ Peserta didik mampu memahami isi teks cerita 	Teks cerita wayang	2 jp	

		<p>narasi (cerita wayang)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu memahami pesan moral dari teks narasi (cerita wayang) yang disajikan ▪ Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis lagu kreasi ▪ Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks lagu kreasi 	Teks lagu kreasi	2 jp	
Membaca dan Memirsa	<p>Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks deskriptif, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi (cerkak, cerita wayang, geguritan, pacelathon, tembang kreasi dan macapat) yang beraksara latin dan / atau aksara Jawa, teks visual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati,</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu menentukan ciri bahasa teks deskriptif secara lisan dan tulis ▪ Peserta didik mampu menyunting teks dheskriptif secara lisan dan tulis ▪ Peserta didik mampu membaca hasil suntingan teks dheskriptif ▪ Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur bahasa teks profil tokoh ▪ Peserta didik mampu memahami isi teks profil 	<p>Teks dheskriptif</p> <p>Teks profil tokoh</p>	<p>4 jp</p> <p>2 jp</p>	<p>Berpikir kritis</p> <p>Mandiri</p> <p>Bergotong royong</p>

	kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra secara santun (unggah-unggah / tata krama) dari teks visual. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa	<p>tokoh</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu membaca teks profil dengan memperhatikan unggah-ungguh basa ▪ Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur bahasa teks narasi (cerita wayang) ▪ Peserta didik mampu memahami isi teks narasi (cerita wayang) ▪ Peserta didik mampu menemukan pesan moral teks narasi (cerita wayang) <p>▪ Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur bahasa teks lagu kreasi</p> <p>▪ Peserta didik mampu menjelaskan pesan moral dari teks lagu kreasi</p>	Teks cerita wayang	2 jp	
			Teks lagu kreasi	2 jp	
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta mampu menyampaikan pemahamannya tentang teks deskriptif dengan bahasa Jawa yang santun ▪ Peserta didik mampu memberikan tanggapan / umpan balik dengan 	Teks dheskriptif	2 jp	Bernalar kritis Berkebhinekaan global

	<p>logis, kritis, dan kreatif sesuai dengan tata krama. Peserta didik mampu menggunakan dan memaknai kosakata baru yang menggunakan basa rinengga untuk berbicara dan menyajikan gagasan sesuai unggah-ungguh basa. Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif, konstruktif, efektif, dan santun. Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, dan penghargaan dalam bentuk teks informatif dan fiksi melalui teks multimoda. Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis.</p>	<p>empati dan santun</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu menyampaikan pendapatnya tentang isi teks profil tokoh ▪ Peserta didik mampu menceritakan profil tokoh secara lisan ▪ Peserta didik mampu mempresentasikan pendapatnya tentang isi teks cerita wayang ▪ Peserta didik mampu mempresentasikan pendapatnya tentang relevansi isi teks narasi (cerita wayang) ▪ Peserta didik mampu menyanyikan lagu kreasi ▪ Peserta didik mampu menyampaikan pendapatnya tentang isi teks lagu kreasi ▪ Peserta didik mampu mengungkapkan pesan moral teks lagu kreasi 	<p>Teks profil tokoh</p> <p>Teks cerita wayang</p> <p>Teks lagu kreasi</p>	<p>2 jp</p> <p>2 jp</p> <p>4 jp</p>	
Menulis	Peserta didik mampu menulis	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu 	Teks	2 jp	Mandiri

	<p>gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif menggunakan huruf latin dan aksara Jawa. Peserta didik mampu menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra sesuai unggah-ungguh basa / tata krama dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimoda. Peserta didik mampu menulis dan mengembangkan kosakata baru dengan menggunakan basa rinengga untuk menyajikan sesuai unggah-ungguh basa. Peserta didik mampu menulis berdasarkan fakta, pengalaman, imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk gancaran, geguritan serta tembang macapat menggunakan kosa kata secara kreatif</p>	<p>menulis teks deskriptif</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu menulis teks profil tokoh menggunakan bahasa Jawa sesuai kaidah ▪ Peserta didik mampu menulis pendapatnya tentang relevansi isi teks narasi (cerita wayang) ▪ Peserta didik mampu menulis kreatif teks lagu kreasi 	<p>dheskriptif</p> <p>Teks profil tokoh</p> <p>Teks cerita wayang</p> <p>Teks lagu kreasi</p>	<p>2 jp</p> <p>2 jp</p> <p>2 jp</p>	<p>Kreatif Bernalar krisis</p>
--	--	---	---	-------------------------------------	------------------------------------

FASE D KELAS VII

Semester 2 :

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN ELEMEN	TUJUAN PEMBELAJARAN	MATERI	ALOKASI WAKTU	PROFIL PELAJAR PANCASILA
Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan, atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri-ciri geguritan ▪ Peserta didik mampu menjelaskan struktur teks geguritan ▪ Peserta didik mampu menjelaskan isi geguritan 	Geguritan	2 jp	Bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia Bernalar kritis
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu mengidentifikasi paugeran teks tembang macapat ▪ Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks tembang macapat 	Tembang macapat	2 jp	
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu mengidentifikasi penulisan aksara pasangan dan sandhangan swara pada kalimat sederhana aksara 	Paugeran Aksara jawa	2 jp	

		<p>Jawa</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis teks cerita rakyat ▪ Peserta didik mampu menjelaskan struktur teks cerita rakyat ▪ Peserta didik mampu menjelaskan isi teks cerita rakyat ▪ Peserta didik mampu menemukan pesan moral isi teks cerita rakyat 	Crita rakyat	2 jp	
Membaca dan Memirsa	<p>Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks deskriptif, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi (cerkak, cerita wayang, geguritan, pacelathon, tembang kreasi dan macapat) yang beraksara latin dan / atau aksara Jawa, teks visual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra secara santun (unggah-ungguh / tata krama) dari teks visual. Peserta didik mampu</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur bahasa teks geguritan ▪ Peserta didik mampu membaca indah geguritaan ▪ Peserta didik mampu membaca notasi tembang macapat ▪ Peserta didik mampu membaca syair / gancaran tembang macapat ▪ Peserta didik mampu membaca kalimat beraksara jawa dengan tepat 	<p>Geguritan</p> <p>Tembang macapat</p> <p>Paugeran Aksara jawa</p>	<p>2 jp</p> <p>4 jp</p> <p>4 jp</p>	Bernalar kritis mandiri

	mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu menganalisis unsur kebahasaan teks cerita rakyat ▪ Peserta didik mampu menjelaskan pesan moral teks cerita rakyat 	Crita rakyat	2 jp	
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif sesuai dengan tata krama. Peserta didik mampu menggunakan dan memaknai kosakata baru yang menggunakan basa rinengga untuk berbicara dan menyajikan gagasan sesuai unggah-ungguh basa. Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif, konstruktif, efektif, dan santun. Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, dan penghargaan dalam bentuk teks informatif dan fiksi melalui teks multimoda. Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu menjelaskan isi teks geguritan ▪ Peserta didik mampu menjelaskan relevansi isi geguritan 	Geguritan	2 jp	Berpikir kritis Berkebinekaan global Gotong -royong
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu menjelaskan isi tembang macapat ▪ Peserta didik mampu menjelaskan pendapatnya tentang relevansi isi tembang macapat 	Tembang macapat	2 jp	
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu menjelaskan paugeran penggunaan aksara pasangan dan sandhangan swara pada kalimat sederhana berhuruf jawa ▪ Peserta didik mampu memberikan tanggapan 	Paugeran Aksara jawa	2 jp	

	aktual secara kritis.	<p>terhadap hasil presentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu mempresentasikan ide dan gagasannya terhadap relevansi isi teks cerita rakyat ▪ Peserta didik mampu memberikan tanggapan dengan santun 	Crita rakyat	2 jp	
Menulis	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif menggunakan huruf latin dan aksara Jawa. Peserta didik mampu menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra sesuai unggah-ungguh basa / tata krama dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimoda. Peserta didik mampu menulis dan mengembangkan kosakata baru dengan menggunakan basa rinengga untuk menyajikan sesuai unggah-ungguh basa. Peserta didik mampu menulis berdasarkan fakta, pengalaman, imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk gancaran, geguritan serta tembang macapat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu menulis geguritan sesuai tema 	Geguritan	2 jp	Berpikir kritis Kreatif mandiri
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu mengarang tembang macapat sesuai kaidah 	Tembang macapat	2 jp	
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu menulis kalimat sederhana dengan aksara jawa yang mengandung aksara pasangan dan sandhangan sesuai paugeran 	Paugeran Aksara jawa	4 jp	
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu menyampaikan gagasannya tentang pesan moral dan relevansi isi teks cerita rakyat dengan kehidupan 	Crita rakyat	2 jp	

	menggunakan kosa kata secara kreatif				
--	--------------------------------------	--	--	--	--

